

## ABSTRAK

Muhammad Viro Raihantio. 41153035150155. Konsep Diri Profesi *Disc Jockey* (DJ) Dalam Hiburan Malam. Dosen Pembimbing: Dr. Wa Ode Nurul Yani, Dra., M.Si, dan Rodhiyat Fajar Salim S.S., M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian diri dan penilaian masyarakat profesi *Disc Jockey* (DJ) dalam membentuk konsep diri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan paradigma penelitian konstruktivisme, dan pendekatan studi interaksi simbolik. Menurut studi ini, suatu aktivitas yang merupakan ciri khas manusia, yakni komunikasi atau pertukaran symbol yang diberi makna. Subjek penelitiannya adalah *Disc Jockey* (DJ) di *Sobbers Club* Bandung secara *purposive sampling*.

Berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Proses pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap informan, sedangkan untuk data penunjang diperoleh melalui studi dokumentasi hasil penelitian sebelumnya dan studi literatur, serta wawancara dengan pihak terkait. Dua informan menjadi informan kunci atau *key informan* yang juga berprofesi sebagai *disc jockey*.

Berdasarkan hasil penelitian, para informan senang mendengarkan musik elektronik yang biasa disebut *Electronic Dance Music* (EDM) dan sering mengunjungi tempat-tempat hiburan malam sebelum menjadi *disc jockey*. Tercipta (*mind*) saat menikmati dan melihat orang lain terhibur dengan musik tersebut. Keinginan menjadi *disc jockey* muncul pada diri informan (*self*), mulai dari menjadi terkenal, mempunyai daya tarik, berpenghasilan besar, ajang berekspresi, hingga pergaulan yang mewah dan bebas terkesan pada profesi ini. Lingkungan masyarakat (*society*) di sekitar informan, yang juga menyukai *Electronic Dance Music* atau sudah terlebih dahulu menjadi seorang *disc jockey*. Banyaknya pandangan negatif oleh masyarakat (*society*) pada profesi *disc jockey* selama ini pun sudah mulai berkurang dengan banyaknya antusias masyarakat yang mulai menyukai dan menerima musik (EDM) di berbagai kalangan dan memilih DJ sebagai profesi.

**Kata Kunci:** *Konsep Diri, Disc Jockey (DJ), Interaksi Simbolik*

## **ABSTRACT**

Muhammad Viro Raihantio. 41153035150155. Self-Concept of Professional Disc Jockeys (DJ) at Night Entertainment. Supervisor: Dr. Wa Ode Nurul Yani, Dra., M.Si, dan Rodhiyat Fajar Salim S.S., M.Si.

The purpose of this research is to find out the self-assessment and assessment of the professional community of Disc Jockey (DJ) in shaping self-concept.

This study uses qualitative research method, with constructivist research paradigm, and a symbolic interaction study approach. According to this study, an activity that is characteristic of human being is communication or exchange of symbols that give meaning.

The research subjects were Disc Jockey (DJ) in Sobbers Club Bandung by purposive sampling based on the consideration of researcher with specific objective. The data collection process was carried out through in-depth interviews and observation of informants, while supporting data were obtained through documentation studies of the results of previous research and literature studies, as well as interviews with related parties.

Two informants became key informants who also worked as disc jockeys. Based on the results of the study, the informants enjoyed listening to electronic music which is commonly called Electronic Dance Music (EDM) and often visit nightlife venues before becoming a disc jockey. Imagine (mind) while enjoying and seeing other people entertained by the music. The desire to be a disc jockey arises from self-informants, ranging from being famous, having attractiveness, earning a large income, expressing events, to luxurious relationships and being free of impression in this profession. The society (society) around informants, also likes Electronic Dance Music or has already become a disc jockey. Negative views by society (society) in the profession of disc jockey have started to diminish due to many enthusiastic people who began liking and receive music (EDM) in various circles and chose Djs as a profession.

Keywords: Self Concept, Disc Jockey (DJ), Symbolic Interaction